

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh atribut komite audit yang terdiri dari *financial expertise*, ukuran, independensi, dan frekuensi rapat komite audit terhadap kualitas pengungkapan ESG. Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menjadi landasan utama mengapa penelitian ini penting dilakukan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini tidak hanya berfokus pada industri tertentu saja melainkan seluruh industri dengan skor ESG yang rutin dinilai Bloomberg untuk periode 2017-2021 di Indonesia kecuali industri keuangan. Sampel terdiri dari 67 perusahaan, sehingga total observasi yang digunakan sejumlah 335 *firm-years*. Penelitian ini menggunakan metode *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengungkapan ESG. Sedangkan frekuensi rapat komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas pengungkapan ESG. Namun *financial expertise* dan ukuran komite audit tidak memiliki keterkaitan dengan kualitas pengungkapan ESG. Hasil uji sensitivitas mendukung seluruh hasil uji hipotesis. Uji sensitivitas dilakukan terhadap masing-masing komponen ESG yang terdiri dari *Environmental*, *Social*, dan *Governance*. Penelitian ini berkontribusi bahwa belum semua atribut komite audit dapat meningkatkan kualitas pengungkapan ESG yang kemungkinan disebabkan komite audit masih berfokus pada kualitas pengungkapan laporan keuangan dibandingkan dengan pengungkapan ESG.

Kata kunci : ESG, Komite Audit, Atribut komite audit

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of audit committee attributes consisting of financial expertise, size, independence, and frequency of audit committee meetings on the quality of ESG disclosures. The inconsistency of previous research results is the main reason why this research is important to do. Unlike previous research, this research does not only focus on certain industries but all industries with ESG scores that are routinely assessed by Bloomberg for the 2017-2021 period in Indonesia except the financial industry. The sample consists of 67 companies, so that the total observations used are 335 firm-years. This study uses the Fixed Effect Model method. The results of the study show that the independence of the audit committee has a significant positive effect on the quality of ESG disclosures. Meanwhile, the frequency of audit committee meetings has a significant negative effect on the quality of ESG disclosures. However, financial expertise and audit committee size are not related to the quality of ESG disclosures. The results of the sensitivity test support the entire result of the hypothesis test. Sensitivity tests were carried out on each of the ESG components consisting of Environmental, Social and Governance. This study contributes that not all audit committee attributes can improve the quality of ESG disclosures, which is probably because audit committees still focus on the quality of financial statement disclosures compared to ESG disclosures.

Keywords : *ESG, Audit Committee, Audit Committee Attributes*

